

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Lasiana merupakan salah satu kelurahan dari 5 kelurahan yang ada di kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang provinsi NTT. Dengan luas wilayah sebesar 542,45 ha yang terdiri dari wilayah pesisir, dan berbukit-bukit. Penelitian di lakukan di RT 22/RW 05 yang berjarak kurang lebih 100 meter dari bibir pantai dengan jumlah penduduk 81 KK.

Karena kelurahan ini merupakan daerah pesisir, maka sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah nelayan, disamping juga petani dan pedagang sayur. Anak usia 3-9 tahun di RT 22 seringkali bermain bersama pada lingkungan yang sama hampir setiap hari. Sebagian rumah di RT 22 masih banyak yang berlantaikan tanah dan semen dibandingkan lantai kramik, tingkat perilaku hidup sehat yang masih kurang baik hal ini ditandai dengan kebersihan lingkungan yang masih kurang baik, binatang peliharaan yang diikat dekat rumah warga, dan anak-anak bermain tidak menggunakan alas kaki. Keadaan tersebut berisiko mudah terkena penularan telur cacing.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya risiko infeksi *Enterobius vermicularis* pada anak-anak usia 3-9 tahun yang tinggal di wilayah pesisir pantai Lasiana.

Anak-anak yang setuju menjadi responden berjumlah 24 orang dan telah menandatangani *informed consent*. Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Kupang dengan nomor LB.02.03/1/0112/2024. Gambaran karakteristik subjek penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Sampel	Presentase (%)
Laki-laki	11	46%
Perempuan	13	54%
Jumlah sampel	24	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak-anak usia 3-9 tahun di RT 22 dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 11 orang (46%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 orang (54%). Jadi total sampel yang diambil dari 81 KK berjumlah 24 orang.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
3	5	21%
4	2	8%
5	4	17%
6	4	17%
7	3	13%
8	2	8%
9	4	17%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil dari anak usia 3 tahun sebanyak 5 orang (21%), anak usia 4 tahun sebanyak 2 orang (8%), anak usia 5 dan 6 tahun sebanyak 4 orang (17%), anak usia 7 tahun sebanyak 3 orang (13%), anak usia 8 tahun sebanyak 2 orang (8%), dan anak usia 9 tahun sebanyak 4 orang (17%).

C. Hasil Pemeriksaan *Enterobius vermicularis*

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Pemeriksaan Berdasarkan Karakteristik Responden Hari Pertama

Umur	<i>Enterobius vermicularis</i>			
	Positif (+)	%	Negatif	%
3	-	0	5	26
4	-	0	2	11
5	2	40	2	11
6	1	20	3	16
7	-	0	3	16
8	2	40	-	0
9	-	0	4	21
Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)	Frekuensi	%
Laki-laki	3	60%	8	42%
Perempuan	2	40%	11	58%
Jumlah	5	100%	19	100%

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pemeriksaan hari pertama menunjukkan bahwa dari sampel penelitian dengan 24 sampel yang di periksa, pada pemeriksaan hari pertama ditemukan 5 sampel positif terinfeksi *Enterobius vermicularis* dan 19 sampel dinyatakan negatif, maka dilanjutkan pemeriksaan hari kedua.

Tabel 4.4 Distribusi Hasil Pemeriksaan Berdasarkan Karakteristik Responden Hari Kedua

Umur	<i>Enterobius vermicularis</i>			
	Positif (+)	%	Negatif	%
3	-	0	5	26,3
4	1	5,27	1	5,28
5	-	0	2	10,5
6	1	5,27	2	5,28
7	-	0	3	16
9	-	0	4	21,0
Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)	Frekuensi	%

Laki-laki	1	60%	8	42%
Perempuan	1	40%	11	58%
Jumlah	2	100%	19	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan *Enterobius vermicularis* pada hari kedua dilanjutkan pada sampel negatif di hari pertama pemeriksaan berjumlah 19 sampel dan dijumpai 2 sampel dinyatakan positif terinfeksi *Enterobius vermicularis* dan 17 sampel dinyatakan negatif.

Tabel 4.5 Distribusi Hasil Pemeriksaan Berdasarkan Karakteristik Responden Hari Ketiga

Umur	<i>Enterobius vermicularis</i>			
	Positif (+)	%	Negatif	%
3	-	0	5	26,3
4	-	5,27	1	5,28
5	-	0	2	10,5
6	1	5,27	2	5,28
7	-	0	3	16
9	-	0	4	21,0
Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)	Frekuensi	%
Laki-laki	1	60%	8	42%
Perempuan	-	40%	11	58%
Jumlah	1	100%	19	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan *Enterobius vermicularis* pada hari ketiga dilanjutkan pada sampel negatif di hari kedua pemeriksaan berjumlah 17 dan dijumpai 1 sampel dinyatakan positif terinfeksi *Enterobius vermicularis* dan 16 sampel dinyatakan negatif.

Hasil positif yang ditemui dengan hari pemeriksaan berbeda-beda atau selama 15 hari berturut-turut sesuai dengan teori (Yusuf and Song, 2019) yang mengatakan bahwa setiap orang mempunyai siklus terinfeksi telur cacing yang berbeda- beda, siklus dari telur hingga dewasa sendiri memakan waktu setidaknya 15 hari.

Hasil positif pada penelitian ini ditemukan lebih banyak pada anak laki-laki, penelitian ini sejalan dengan teori Hairani dan Juhairiyah (2015) dalam (Sabirin Sahril et al.,2019) mengatakan bahwa jika dilihat dari jenis kelaminnya anak laki-laki cenderung lebih banyak terinfeksi cacing dibandingkan anak perempuan. Anak laki-laki lebih aktif dalam beraktifitas sehingga memperbesar risiko kontak, juga laki-laki yang relatif kurang menjaga kebersihan badan dari pada anak perempuan. Kebiasaan anak laki-laki yang cenderung lebih suka bermain atau melakukan aktivitas di luar rumah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko terinfeksi cacing.